

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “implementasi pembiasaan infak dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI NU Sabilul Ma’arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus tahun pelajaran 2020/2021”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiasaan infak dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI NU Sabilul Ma’arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus dilaksanakan setiap hari yaitu hari sabtu sampai kamis setelah berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dengan tujuan untuk membentuk karakter peserta didik dan menggunakan metode motivasi, metode nasihat dan metode keteladanan. Diantara karakter religius peserta didik yang terbentuk dari Implementasi pembiasaan infak di MI NU Sabilul Ma’arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus meliputi nilai ibadah, peduli social, ikhlas dan jujur.
2. Dampak yang ditimbulkan dari implementasi pembiasaan infak pada peserta didik di MI NU Sabilul Ma’arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus dibagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yang dihasilkan sangat baik diantaranya melalui infak kita lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT., menjadi terbiasa berinjak dimanapun tanpa diperintah, dan melatih peserta didik bersikap tanggung jawab, ikhlas dan jujur serta dapat mengembangkan dan membantu kebutuhan sarana dan prasarana madrasah. Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu masyarakat memandang sebelah mata terhadap dana infak sehingga menurunkan mental bapak dan ibu guru sebagai pendidik.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembiasaan infak dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MI NU Sabilul Ma’arif Islamiyah Klumpit Gebog Kudus yaitu faktor pendukungnya meliputi orang tua, yaitu orang tua yang memberikan uang saku kepada anaknya untuk berinjak dan pihak sekolah (Kepala

Madrasah dan guru) yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan tauladan kepada peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi peserta didik yang kehabisan uang saku, orang tua yang kurang setuju adanya kegiatan infak dan masyarakat yang menilai kurang baik terhadap madrasah.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan, maka penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat meningkatkan dan miliki dampak positif dalam pelaksanaan pembiasaan infak dalam pembentukan religius peserta didik tersebut.

1. Bagi Guru

Hasil dari pembentukan karakter religius peserta didik sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian peserta didik yang belum terbentuk karakter religius terutama dalam kesadaran berinfaq, hendaknya guru meningkatkan dengan selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dengan baik.

2. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik mempertahankan dan meningkatkan karakter religius yang sudah tertanam dalam diri mereka dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua selalu mendukung program kegiatan Madrasah dan selalu mengawasi serta memantau kegiatan dan aktivitas peserta didik yang dapat mempengaruhi karakter religius peserta didik.